

Apa itu Back-End | Belajar Membuat Aplikasi Back-End untu..

 dicoding.com/academies/261/tutorials/14132

Apa itu Back-End

Dalam pengembangan sistem aplikasi, pernahkah mendengar istilah *Front-End* dan *Back-End*? Istilah tersebut terasa familiar, apalagi bila Anda baru terjun dalam bidang pemrograman. Faktanya, *Front-End* dan *Back-End* merupakan opsi bidang dalam profesi Software Developer. Anda perlu menentukan yang harus difokuskan. Lalu apa arti dari istilah-istilah itu dalam pengembangan aplikasi? Oke, Kita bahas dari *Front-End* terlebih dahulu.

Front-End merupakan bagian dari aplikasi yang terlihat dan digunakan langsung oleh pengguna (*end-user*). Orang yang menggeluti bidang ini disebut *Front-End Developer*. Aplikasi yang dibuat oleh seorang *Front-End Developer* dapat berupa web, *mobile native*, *desktop*, atau *platform* lainnya. Di mana pun aplikasi berjalan, fokus utama seorang *Front-End Developer* adalah membangun aplikasi yang memiliki performa baik, mudah diakses, serta memiliki tampilan yang menarik.

Sedangkan **Back-End merupakan bagian dari aplikasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan yang tak terlihat oleh pengguna** (tidak berinteraksi langsung dengan pengguna), seperti bagaimana data disimpan, diolah, serta ditransaksikan secara aman. Itu semua bertujuan untuk mendukung aplikasi *Front-End* bekerja sesuai dengan fungsinya. Sosok yang menggeluti bidang ini disebut *Back-End Developer*.

Sistem aplikasi bekerja mirip seperti sistem bisnis pada dunia nyata. Agar lebih mudah memahami peran *Back-End* dan *Front-End*, mari analogikan sistem aplikasi layaknya sebuah bisnis kedai kopi.

Anggaplah Anda ingin membeli kopi di kedai kopi. Setelah sampai di kedai, hal pertama yang Anda lakukan adalah menuju kasir dan berbicara “Hallo, saya ingin memesan kopi.” Dengan ramah kasir menunjukan daftar kopi yang tersedia untuk Anda. “Saya mau kopi tubruk panas ukuran sedang.” ujar Anda, lalu kasir menulis pesanan Anda untuk diserahkan ke barista dan membuat tagihan pembayaran. Sambil menunggu kopi selesai dibuat, Anda duduk di kursi yang tersedia, dan menikmati alunan lagu yang diputar melalui speaker di sudut atap kedai kopi tersebut. Tak sampai 10 menit menunggu, seorang pelayan menghampiri tempat duduk Anda. Akhirnya kopi yang Anda pesan tiba! Pelayan tersebut meletakkan kopi beserta tagihan pembayaran yang harus Anda bayarkan.

Dari skenario tersebut apakah Anda bisa mengetahui bagian kedai kopi mana merupakan peran depan (front-end) dan peran belakang (back-end)? Jika masih bingung, ayo kita cari tahu.

Front-End berperan pada seluruh hal yang dapat Anda lihat, rasakan, dan interaksikan, termasuk pengalaman Anda saat berada di kedai kopi tersebut. Contohnya seperti susunan interior, kemudahan untuk memesan kopi, sifat ramah seorang kasir dan pelayan, hingga alunan musik yang Anda nikmati saat menunggu kopi datang. Di sini Front-End fokus memastikan Anda termudahkan, senang, dan nyaman saat berada di dalam kedai kopi. Pada sistem aplikasi pun demikian. Kenyamanan, keindahan, kemudahan akses, dan performa aplikasi yang baik menjadi tanggung jawab dari seorang Front-End Developer.

Lalu di mana peran Back-End? Karena Anda konsumen, tentu peran Back-End tak terlihat dan tidak diketahui oleh Anda. Contohnya seperti teknik barista membuat kopi, apa dan bagaimana cara mengoperasikan mesin kopi, laporan keuangan, biaya sewa kedai, dan hal-hal dapur tak terlihat pelanggan lainnya. Tentu Anda tak tahu menahu kan? Yang penting, kopi yang Anda pesan sampai di meja Anda. Walaupun tak terlihat oleh konsumen secara langsung, peran Back-End sangatlah vital untuk menunjang kedai kopi dapat tetap beroperasi. Dalam sebuah sistem aplikasi, segala urusan yang tak terlihat oleh pengguna seperti *bisnis logic*, *database*, keamanan data, kestabilan server menjadi tanggung jawab Back-End Developer.

Jadi sekarang Anda sudah tahu kan apa itu Back-End dan perannya dalam sebuah sistem aplikasi?

ini konten buat note nanti